

BUDAYA TUTUR BAHASA INDONESIA DAN KONTRIBUSINYA BAGI PENDIDIKAN ETIKA DI SEKOLAH DASAR

Sukatman¹⁾

¹⁾ *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Jember
e-mail: Sukatman_FKIP@unej.ac.id*

Abstract: In a language needs to consider certain things that are common rule language, namely (1) setting and atmosphere of the talks, (2) who is the speaker participants, (3) a clear discussion purposes, (4) the order, rule, or turn speech, (5) appropriate subject, (6) tool or speech channels are used, (7) norms or manners prevailing in the society, and (8) appropriate various languages. There are a number of cultural foundation of speak in Indonesian that needs to be adhered to be a polite speech communication. The basic rule in question is (1) an open and friendly attitude, (2) consideration of taboo language, (3) the use of scientific language, (4) refining the language (euphemism), (5) the use of special normative expression, (6) the use of pronouns correctly, (7) the choice of words which are smoother, and (8) the use of appropriate body language. Culture of said in Indonesian language needs to be taught in primary schools as a means of ethical education

Abstrak: Dalam berbahasa perlu mempertimbangkan hal-hal tertentu yang merupakan kaidah umum berbahasa, yaitu (1) seting dan suasana pembicaraan, (2) siapa peserta wicara, (3) tujuan pembicaraan yang jelas, (4) urutan, aturan, atau giliran wicara, (5) topik pembicaraan sesuai, (6) alat atau saluran wicara yang digunakan, (7) norma atau sopan santun yang berlaku di masyarakat, dan (8) ragam bahasa yang tepat. Ada sejumlah budaya tutur dasar BI yang perlu dipatuhi agar tuturan komunikasi terasa sopan. Aturan dasar yang dimaksud adalah (1) sikap terbuka dan bersahabat, (2) pertimbangan tabu bahasa, (3) penggunaan bahasa ilmiah, (4) penghalusan bahasa (eufemisme), (5) penggunaan ungkapan normatif khusus, (6) penggunaan pronomina secara tepat, (7) pemilihan kata yang bernilai rasa lebih halus, dan (8) penggunaan bahasa tubuh secara tepat. Budaya tutur bahasa Indonesia perlu diajarkan di sekolah dasar sebagai sarana pendidikan etika.

Kata kunci: budaya tutur, bahasa Indonesia, pendidikan etika

PENDAHULUAN

Etika bahasa adalah suatu kaidah normatif penggunaan bahasa yang merupakan pedoman umum dan disepakati oleh masyarakat pengguna bahasa bahwa cara yang demikian itu diakui sebagai bahasa yang sopan, hormat, dan sesuai dengan tatanilai yang berlaku dalam masyarakat bahasa yang bersangkutan. Dalam konteks berbahasa Inggris Gumpersz dan Hymes, (1972) menemukan aturan umum berbahasa secara baik. Apabila seseorang berbahasa perlu mempertimbangkan hal-hal tertentu, yaitu (1) seting dan suasana pembicaraan, (2) siapa peserta wicara (orang pertama, kedua, atau bahkan ketiga), (3) tujuan pembicaraan yang jelas, (4) urutan, aturan, atau giliran wicara (cara menyela secara benar), (5) topik pembicaraan sesuai, (6) alat atau saluran wicara yang digunakan (telepon, surat, telegram dan sebagainya mempunyai aturan tersendiri), (7) norma atau sopan santun berbahasa yang berlaku di masyarakat bahasa yang bersangkutan, dan (8) ragam bahasa yang tepat (resmi, santai, ilmiah, dan sebagainya).